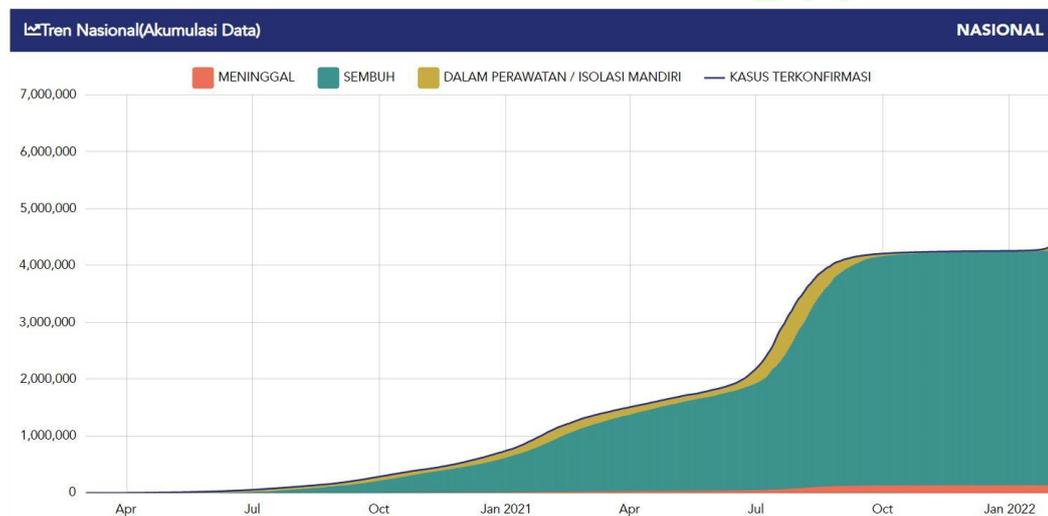


BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019 dunia diguncang dengan pandemi global virus *Covid-19*. Era baru dipaksa untuk dimulai dan berkembang lebih cepat mulai dari kegiatan sehari-hari, pekerjaan, dan bisnis tidak luput dari dampak besar tersebut. Segala aspek dalam kehidupan berubah secara drastis dan terlalu cepat dalam kehadirannya. Kegiatan masyarakat terpaksa berubah dan bahkan banyak berhenti beroperasi dikarenakan banyaknya masyarakat di Indonesia yang terdampak dengan virus tersebut. Dikutip dari laman covid19.go.id (Covid19.go.id, 2022) dimana peta sebaran kasus *Covid-19* di Indonesia dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 1.1 : Sebaran Kasus Covid-19 Indonesia update 6 Februari 2022

Dalam situasi yang sangat tidak stabil ini perlu adanya kesadaran dari setiap individu untuk dapat menjaga kesehatan. Selain itu dalam struktur organisasi maupun perusahaan sangat diperlukan peran pemimpin untuk terus dapat menjalankan tugas kepemimpinannya dengan baik. Pemimpin harus siap beradaptasi dengan situasi genting yang disebabkan oleh pandemi global ini. Karena dampak pandemi ini mencakup semua sektor bisnis, pemimpin harus dapat

mengambil keputusan-keputusan yang tepat disaat yang tepat. Keputusan yang diambil oleh pemimpin hendaknya penuh dengan pertimbangan dan tepat sasaran karena pemimpin memegang tanggung jawab yang besar atas keberlangsungan bisnis dan keamanan karyawan guna terhindar dari virus *Covid-19*.

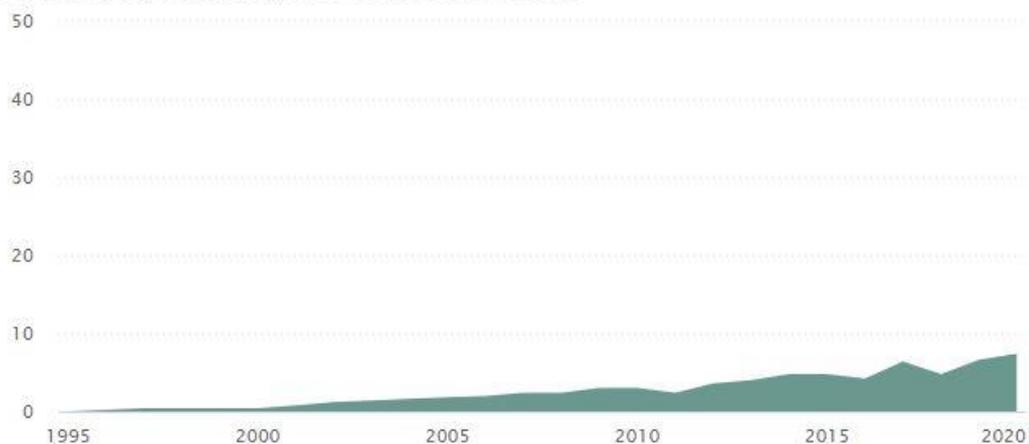
Dalam kondisi yang tidak menentu akibat pandemi *Covid-19* diperlukan peran seorang pemimpin, dimana seorang pemimpin harus bijak dalam mengambil sebuah keputusan. Pemimpin hendaknya dapat dengan bijak dalam menentukan langkah-langkah menyikapi pandemi dan mengantisipasi kemungkinan terburuk akibat pandemi. Seluruh organisasi di dunia juga mengalami dampak dari pandemi global, begitu juga organisasi yang bergerak dalam dunia pendidikan. SD XYZ yang bergerak dalam bidang pendidikan juga tidak luput dari keadaan yang serupa. Hal ini menyebabkan perubahan dalam sistem pembelajaran.

Hal lain pada sistem pendidikan yang juga berubah drastis yaitu dalam aspek penerimaan murid baru (PMB). Sistem sekolah perlu beradaptasi di banyak dimensi dan melayani siswa dalam berbagai latar belakang. Ada empat prioritas untuk sekolah yaitu menjaga kesehatan dan keselamatan siswa, staf dan masyarakat, memaksimalkan pelayanan belajar untuk siswa, mendukung guru dan staf serta membangun landasan operasional dan keuangan yang sehat (Fedewa & Holder, 2020). Sekolah harus tetap mencari pelanggan untuk tetap menjalankan bisnis di dunia pendidikan. Pelanggan yang dimaksud adalah murid ataupun bisa diartikan pula orang tua murid yang menyekolahkan anak di sekolah.

Mencari pelanggan tentunya sangat tidak mudah terutama dalam kondisi pandemi yang masih berjalan. Jika biasanya sekolah bisa mempromosikan secara langsung dengan menyebarkan brosur maupun kunjungan ke taman kanak-kanak untuk mendapatkan murid, pada masa ini hal tersebut tidak dapat dilakukan. Sekolah harus bisa berinovasi untuk tetap dapat melakukan kegiatan guna mempromosikan sekolah. Sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan di Indonesia, Yayasan X harus bisa beradaptasi dengan situasi pandemi tersebut karena bagi sekolah swasta sendiri, perolehan murid baru merupakan tolak ukur keberlangsungan sekolah.

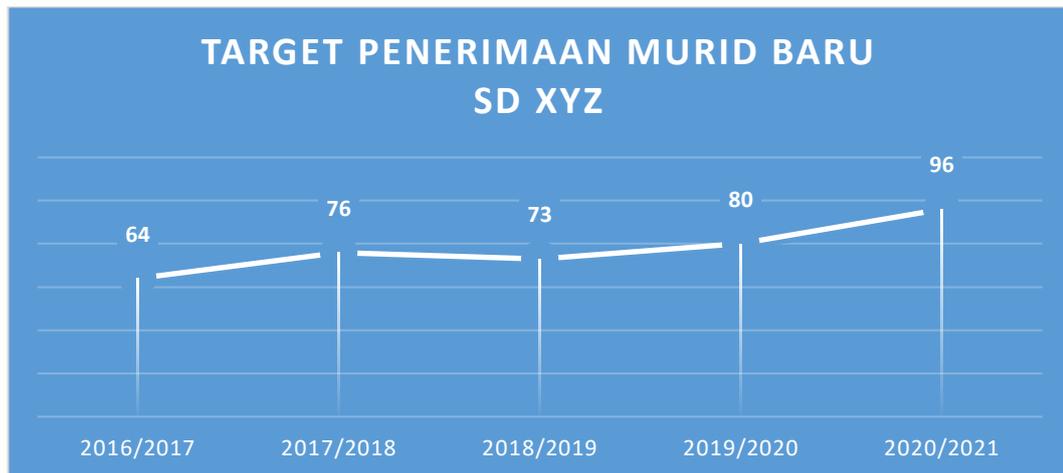
SD XYZ yang merupakan bagian dari Yayasan X dimana Yayasan X mengharuskan SD XYZ mendapatkan dan mencapai target penerimaan murid baru yang ditetapkan oleh Yayasan X. Walaupun era pandemi masih berlangsung, Yayasan X tetap meningkatkan target PMB untuk semua unit sekolah tidak terkecuali SD XYZ. Peningkatan target PMB ini bertujuan untuk tetap mendukung perkembangan sekolah dan eksistensi Yayasan X di dunia pendidikan. Dengan meningkatnya target PMB yang ditetapkan membuat pemimpin SD XYZ harus bisa mencapainya. Pada 2 periode terakhir SD XYZ dipimpin oleh seorang pemimpin wanita yaitu pada tahun ajaran 2016/2017 sampai dengan 2020-2021. Sebagai seorang pemimpin wanita, kepala sekolah SD XYZ harus dapat memaksimalkan sumber daya manusia yang dimilikinya yaitu guru dan karyawan. Mayoritas kepala sekolah SD di Yayasan X cabang Bekasi dipimpin oleh seorang wanita dimana terdapat 7 sekolah dan 5 diantaranya dipimpin oleh wanita.

Percentage of Fortune 500 CEOs who are women



Gambar 1.2 : Grafik tren kepemimpinan wanita

Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari pusat penelitian di Washington D. C. yang mengangkat berbagai tren termasuk kepemimpinan wanita. Agar perempuan menjadi pemimpin yang sukses, keterampilan dan strategi khusus perlu diidentifikasi yang akan mendukung kemajuan mereka.



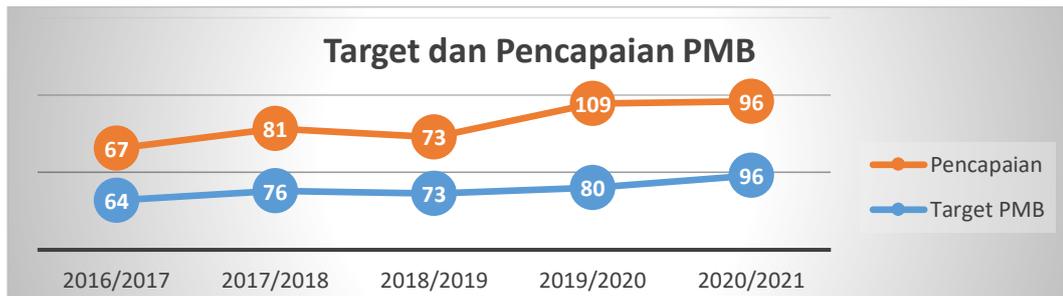
Gambar 1.3 : Grafik Penerimaan Murid Baru SD XYZ 6 tahun terakhir

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa target penerimaan murid baru mayoritas meningkat, target untuk tahun ajaran 2018/2019 menurun dari tahun sebelumnya dikarenakan SD XYZ sedang mengalami relokasi ke bangunan sekolah sementara. Pada tahun tersebut gedung utama sekolah SD XYZ sedang dilakukan pembangunan total.

Setelah pembangunan gedung sekolah baru selesai dan diresmikan pada tahun 2019, target penerimaan murid baru kembali meningkat untuk memenuhi daya tampung sekolah yang lebih banyak. Pada tahun pertama menempati gedung baru yaitu tahun ajaran 2019/2020 jumlah kelas pada setiap jenjang masing-masing dua paralel (kelas A dan kelas B). Mengingat daya tampung yang masih memadai dan jumlah murid baru yang semakin banyak, SD XYZ membuka tambahan kelas pada jenjang kelas satu menjadi 3 paralel mulai tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 1.1 : Tabel Data Target dan Pencapaian PMB SD XYZ

Tahun	Murid Baru	Target PMB	Selisih	Persentase	Pencapaian	Kriteria
2016/2017	67	64	3	5%	105%	A
2017/2018	81	76	5	7%	107%	A
2018/2019	73	73	0	0%	100%	A
2019/2020	109	80	29	36%	136%	A
2020/2021	96	96	0	0%	100%	A



Gambar 1.4 : Grafik Target dan Pencapaian PMB SD XYZ

Tabel 1.2 : Tabel Kriteria Pencapaian PMB SD XYZ

Persentase	Kategori
$\geq 100\%$	A
$51\% \leq \text{pencapaian} < 100\%$	B
$\leq 51\%$	C

Berdasarkan data yang tersedia terdapat fenomena yang dapat dilihat dimana target PMB semakin naik sesuai dengan daya tampung sekolah yang lebih besar. SD XYZ harus bekerja lebih untuk mencapai target PMB bahkan ketika masa pandemi berlangsung. Sebagai sekolah swasta, SD XYZ memiliki standar tersendiri dalam menentukan biaya masuk dan biaya sekolah yang kemungkinan menjadi kendala saat perekonomian turun. Masa pandemi menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian jumlah murid dikarenakan perekonomian Indonesia sedang mengalami kelesuan. Menurut Badan Pusat Statistik pada tanggal 5 Februari 2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV-2020 mengalami penurunan hingga -2.07% (Badan Pusat Statistik, 2021).



Gambar 1.5 : Gambar Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020

Usaha yang dilakukan SD XYZ untuk mencari pelanggan adalah dengan melakukan pemasaran sekolah. Pemasaran diharapkan dapat membantu proses pencapaian target PMB yang ditentukan oleh yayasan X. Pemasaran menjadi penggerak lembaga pendidikan swasta dalam memenuhi target PMB dengan menampilkan kelebihan dan keunggulan sekolah. Sementara itu sekolah juga mengadakan survei terhadap kepuasan pelanggan sebagai bentuk timbal balik dari pelanggan. Penilaian ini dilakukan setiap akhir tahun pembelajaran yang mencakup kepada tiga kriteria utama yaitu pembelajaran, sarana dan prasarana serta pelayanan. Dimana penilaian ketiga kriteria utama tersebut terangkum dalam indeks kepuasan pelanggan (selanjutnya disebut IKP).

Tabel 1.3 : Tabel Rekap Hasil IKP SD XYZ

NO	TAHUN AJARAN	PEMBELAJARAN	SARANA & PRASARANA	PELAYANAN	RATA-RATA	KET
1	2016 / 2017	88.45	76.67	85.73	83.62	Baik
2	2017 / 2018	84.66	71.85	83.61	80.04	Baik
3	2018 / 2019	85.82	78.70	86.46	83.66	Baik
4	2019 / 2020	88.24	81.50	91.25	87.00	Baik
5	2020 / 2021	80.06	71.69	78.73	76.83	Baik

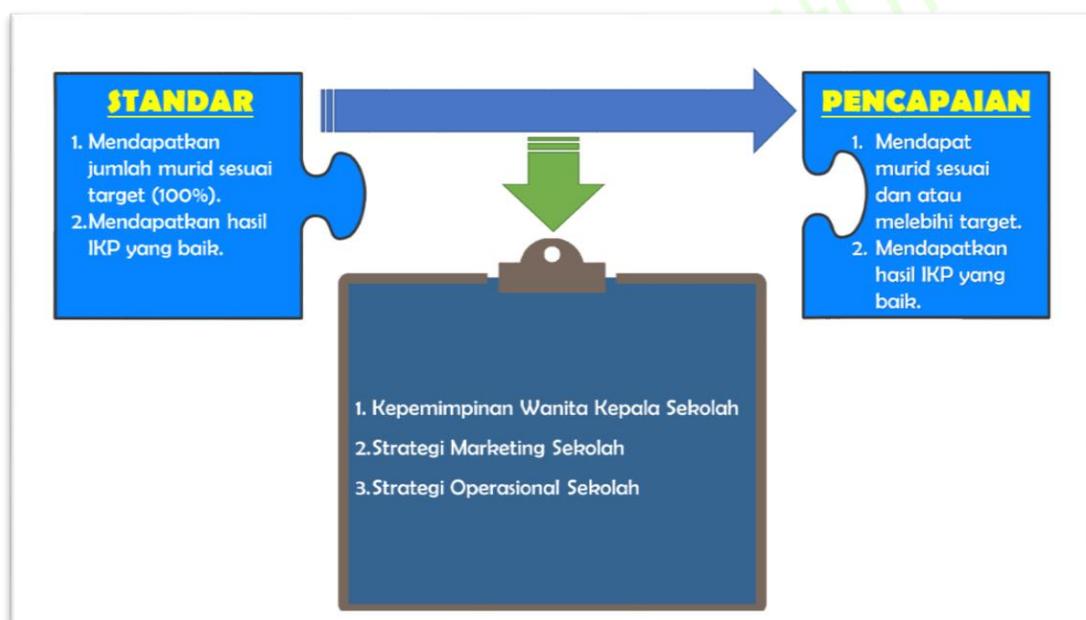
Tabel 1.4 : Tabel Kriteria Indeks Kepuasan Pelanggan

NO	NILAI INTERVAL KONVERSI	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	B	Baik
4	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Dalam tabel rekap hasil indeks kepuasan pelanggan (IKP) SD XYZ tersebut dapat kita lihat tingkat kepuasan pelanggan terhadap sekolah SD XYZ. Selama lima tahun terakhir SD XYZ selalu mendapat penilaian dengan kriteria baik dengan minimum nilai 76,61 dari pelanggan. Penilaian pelanggan merupakan hal yang penting dilakukan sebagai tolak ukur dan mengetahui kekurangan dari produk maupun layanan untuk ditingkatkan di kemudian hari (Fedewa & Holder, 2020).

Pencapaian target PMB serta pencapaian kriteria baik dalam IKP tidak lepas dari peran pemimpin sekolah yaitu kepala sekolah. Pada periode tahun 2016 hingga 2020 ini SD XYZ dipimpin oleh seorang kepala sekolah wanita. Peran kepemimpinan wanita di sekolah SD XZY menghasilkan nilai yang positif dimana setiap tahun dapat mencapai target PMB serta mendapatkan kriteria baik dari hasil IKP. Semakin banyak bukti mendukung apa yang sudah diketahui banyak orang bahwa wanita cenderung sangat berempati, dengan kecerdasan emosional yang dimilikinya. Mereka cenderung menjadi pendengar aktif yang mengumpulkan ide, berkolaborasi, berbagi pujian, dan mengubah arah ketika keadaan membutuhkannya (López et al., 2020).

Achievement Analysis



Gambar 1.6 : Achievement Analysis (hasil olahan peneliti)

Berdasarkan hasil positif yang didapatkan oleh SD XYZ yang digambarkan pada *achievement analysis* di atas maka penulis tertarik untuk fokus dan mengulas secara mendalam tentang kepemimpinan wanita Kepala Sekolah SD XYZ dan bagaimana kontribusinya terhadap pencapaian target penerimaan murid baru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah disampaikan, maka permasalahan yang akan dialami dalam penelitian ini dapat disimpulkan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengevaluasi kepemimpinan seorang wanita dalam menunjang student intake?
2. Bagaimana rekomendasi bagi pemimpin wanita dimasa depan?

1.3 Batasan Masalah

Membatasi cakupan atau ruang lingkup pada penelitian ini ditujukan untuk kepemimpinan wanita yang menjabat sebagai kepala sekolah di SD XYZ selama 2 periode pada tahun ajaran 2016 hingga 2020 dalam mencapai target PMB dan mendapat kriteria baik dalam IKP.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengevaluasi dan menganalisis peran kepemimpinan wanita dalam meningkatkan Penerimaan Murid Baru (PMB).
2. Untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi bagi calon pemimpin di SD XYZ.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak diantaranya:

1.5.1 Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang penerapan teori dari gaya kepemimpinan, kepemimpinan wanita, kontribusi manajemen dan kontribusi marketing dalam dunia pendidikan.

1.5.2 Bagi Yayasan X

Dapat digunakan sebagai referensi dalam mempersiapkan program-program yayasan berkaitan dengan tema kepemimpinan.

1.5.3 Bagi Sekolah

Dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi dapat penerapan gaya kepemimpinan dan kontribusi yang dapat dilakukan di sekolah.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Desain Penelitian

Untuk mendukung penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif berdasarkan studi kasus.

1.6.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah kepala sekolah dan guru di SD XYZ.

1.6.3 Populasi

Berdasarkan judul dari penelitian yaitu Gambaran Kepemimpinan Wanita Kepala Sekolah Di SD XYZ (Studi Kasus), maka populasi yang diambil sejumlah 6 informan.

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dan dokumentasi terhadap kepala sekolah dan tiga guru di SD XYZ.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, pada bab II ini menguraikan tentang kepemimpinan, gaya kepemimpinan, kepemimpinan wanita, dan manajemen sekolah.

Bab III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data, teknis analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan, bagian ini berisi tentang analisis hasil pengolahan data dan pembahasan kepemimpinan wanita Kepala Sekolah, strategi marketing sekolah, dan strategi operasional sekolah.

BAB V Simpulan dan Saran, bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

